

Advice on Medications

- Minum obat-obatan setelah makan atau ikuti instruksi label.
- Segera konsultasikan dengan dokter jika Anda mengalami reaksi alergi seperti ruam kulit, wajah atau tangan membengkak dan kesulitan bernafas.
- Umumnya, reaksi sampingan bersifat ringan dan sementara. Jika efek samping terus berlanjut atau bertambah parah, hentikan pengobatan dan konsultasikan dengan dokter.
- Jika Anda terlewat satu dosis, segera minum saat ingat. Akan tetapi, jika sudah hampir waktunya untuk dosis berikutnya, lewatkan dosis yang terlupa dan minum dosis selanjutnya sesuai arahan. Jangan mengganggakan dosis.
- Beritahukan dokter jika Anda sedang hamil, berencana untuk hamil atau sedang menyusui.
- Beritahukan dokter atau apoteker tentang obat-obatan yang Anda minum, termasuk obat beresep, obat bebas dan vitamin.

Saran gaya hidup

- Jaga berat badan yang sehat.
- Berolahraga teratur.
- Diet seimbang.
- Berhenti merokok.
- Hindari minum minuman beralkohol.
- Istirahat yang cukup dan kelola stress.



Penyimpanan

Simpan obat-obatan di tempat sejuk dan kering serta jauh dari panas dan cahaya langsung. Umumnya, tidak perlu menyimpan di lemari pendingin kecuali disebutkan demikian pada label obat.

Simpan obat-obatan di luar jangkauan anak-anak.

Selebaran informasi ini hanya berupa rujukan.

Obat-obatan harus digunakan sesuai arahan dokter dan apoteker.

Untuk bertanya, silahkan hubungi dokter, staf apoteker atau petugas Kesehatan lainnya.

Jangan berbagi obat-obatan dengan orang lain.

Pengetahuan Umum Mengenai Obat-obatan Antidiabetes Oral



Drug Office
Department of Health



Diabetes Mellitus

Diabetes mellitus adalah penyakit kronis umum yang dikarakterisasi oleh kadar gula tinggi. Penyakit ini disebabkan oleh pankreas yang tidak mampu memproduksi cukup insulin, atau tubuh tidak merespon terhadap insulin. Gol perawatan adalah untuk menjaga kadar gula darah normal dan mencegah berbagai komplikasi, seperti stroke, serangan jantung, kebutaan, penyakit ginjal dan kerusakan saraf.

Obat-obatan antidiabetes oral

Biguanida

(Metformin)

Menstimulasi penggunaan gula darah oleh tubuh dan mencegah produksi gula dari liver. Obat ini harus diminum setelah makan untuk mengurangi efek samping seperti mual, muntah, diare, gangguan gastrointestinal dan kembung.

Sulfonilurea

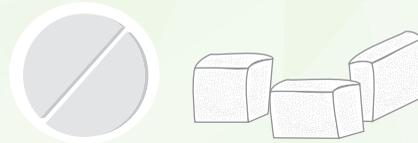
(Gliclazide, Glipizide)

Obat ini menstimulasi produksi insulin oleh pankreas. Efek samping umumnya meliputi nyeri perut, diare dan kenaikan berat badan.

Inhibitor alfa-glukosidase

(Acarbose)

Obat ini memperlambat pencernaan dan penyerapan gula. Efek samping umumnya meliputi nyeri perut, diare dan kembung.



Inhibitor dipeptidil peptidase-4 (DPP-4)

(Alogliptin, Sitagliptin)

Obat ini menurunkan kadar gula darah dengan mengatur kadar hormone bernama incretin. Efek samping umumnya meliputi sakit kepala, nyeri perut dan faringitis.

Inhibitor ko-transporter natrium-glukosa 2 (SGLT2) inhibitors

(Dapagliflozin)

Mendorong ekskresi gula dalam air seni. Efek samping umumnya meliputi infeksi saluran kemih atau vagina, dehidrasi dan pusing.



Tanda-tanda Gula Darah **RENDAH**

Ikuti instruksi dokter atau cari bantuan dokter jika Anda mengalami tanda-tanda ini:

- Kelaparan
- Lemas dan pusing
- Berkeringat dan menggigil
- Gemetar
- Linglung



Jika gula darah rendah, Anda harus segera mengonsumsi makanan atau minuman bergula.